BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi ini menitikberatkan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengahasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena.[69]

Alasan mengapa menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui secara detail apakah obyek yang diteliti memang benar-benar sudah menerapkan PSAK 109 pada pengelolaan akuntansi zakat dan infak/sedekah atau belum, sebab dengan menggunakan penelitian kualitatif ini diharapkan mampu meneliti secara detail dan mendalam mengenai fenomena yang ada.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan obyek sesuai apa adanya atau sejelas

[69] M. Djamal, *Paadigma penelitian kualitatif*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hal. 9.

mungkin.[70] Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada yang berkaitan dengan akuntansi zakat dan infak/sedekah yang berada di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan penelitian adalah BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Beralamat di di Jl. Mayor Sujadi No. 172 Jepun, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229. BAZNAS Kabupaten Tulungagung memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau tepatnya berada di sebelah timur perempatan Jepun utara jalan, diamana lokasi ini bertepatan dengan jalan provinsi.

BAZNAS Kabupaten Tulungagung ini merupakan badan amil zakat nasional yang mengelola zakat, infak, wakaf, serta dana sosial lainnya melalui program-program kemandirian dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, laporan keuangannya sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suprihadi dan Rekan yang terletak di Malang dan juga oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf. Dengan alasan ini BAZNAS Kabupaten Tulungagung sangat tepat untuk menjadi lokasi penelitian.

[70] Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 68.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini adalah untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelopor pada hasil penelitiannya. Peneliti melakukan pengamatan. Pengamat dibagi atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Yang terbuka atau tertutup disini adalah pengamat dan latar penelitian. Untuk lebih memahami latar belakang penelitian. Sehingga peran peneliti sebagai observer, penggali informasi serta peneliti. Adapun prosesnya sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Penelitian dilakukan secara formal dengan meyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, dalam hal ini pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut.
2. Peneliti melakukan proses penelitian dengan melakukan wawancara, dan meneliti laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
3. Hasil penelitian yang sudah selesai diserah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sebagai arsip telah diadakanna penelitian pada lembaga.

D. Data dan Sumber Data

Data pada dasarnya merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan suatu masalah. Data adalah kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan untuk menyatakan pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dapat digunakan penalaran dan penyelidikan.[71]

Data bisa diperoleh dari manusia (informan), peristiwa, lokasi, dokumen, bangunan rumah, dan bahkan dari hewan dan tumbuhan. Semua fakta tersebut merupakan sumber data dalam arti lain sumber data adalah semua fakta dimana data bisa diperoleh.

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini adalah keterangan yang diberikan oleh informan melalui wawancara.[72] Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain ataupun dokumen. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

Secara umum sumber data diklasifiksikan menjadi tiga bagian yang disingkat dengan 3P yaitu : *person, place, dan paper*

1. *Person,* dengan mewawancarai Bapak Muh. Fathul Manan, S.Pd.I selaku Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung. Serta, mewawancarai Ibu Astri Latifah,

[71] M. Djamal, *Paadigma penelitian kualitatif*…, hal. 63.
[72] *Ibid.,* hal.64.

S.E dan Ibu Tika Nifatul Chusna selaku Staf Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan.

2. *Place* dengan mengamati proses penyusunan laporan keuanagn pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
3. *Paper* dengan mempelajari laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung tahun 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan masalah yang di bahas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan objek yang dilakukan dengan terjun langsung di lapangan.

   Peneliti memilih teknik observasi agar dapat mengamati dan mencatat secara lebih jauh bagaimana perlakuan akuntansi zakat dan infak/sedekah pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung.[73]

2. Wawancara

   Wawancara merupakan penggalian data yang di lakukan dengan komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber dengan

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal.230.

memberikan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan guna mencari informasi yang akurat dan relevan.

Peneliti memilih teknik wawancara dengan BAZNAS Kabupaten Tulungagung seperti karyawan dan pihak pihak yang bersangkutan agar memperoleh data dan informasi yang akurat dan relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berupa catatan peristiwa masa lalu dan dapat berupa transkip, gambar dan lain sebagainya.[74] Peneliti memilih teknik dokumentasi untuk melengkapi penelitian agar mendapatkan data yang rinci.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mendapatkan dan mengatur hasil dari pengumpulan data agar menambah pemahaman peneliti mengenai masalah yang di teliti dan menampilkannya menajadi hasil temuan pihak lain. Pada penelitian ini menggunakan beberapa analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan begitu data yang telah di reduksi akan meperoleh gambaran yang jelas, dan mempermudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...,* hal.232- 240.

2. Penyajian Data

Penyajian dapat di lakukan dengan uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dengan penyajian data, dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di paham

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan temuan yang dapat berupa deksripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah di teliti akan menajadi jelas. Pada penelitian ini mengutarakan kesimpulan dari data yang di dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.[75]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tidak setiap data yang diperoleh peneliti selalu benar atau sahih sesuai dengan realita yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Ada empat kriteria keabsahan data yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Derajat kepercayaan digunakan untuk menjelaskan bahwa data hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas kualitatif yaitu:

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal.247.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam situasi sosial dilakukan baik melalui pengamatan maupun wawancara mendalam dengan narasumber. Seorang peneliti sangat sulit mendapatkan data yang lengkap dan kredibel jika keterlibatatannya dalam situasi sosial yang relative baru baginya, hanya dalam waktu yang singkat, hanya sekali atau dua kali saja.[76]

b. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat berarti bahwa peneliti dalam melaksanakan penelitian lebih teliti, cermat dan rinci serta dilakukan secara berkesinambungan. Peningkatan ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah atau isu yang sedang dicari. Dengan kata lain ketekunan pengamatan dilaukan untuk mendapatkan kedalaman data serta objek yang dikaji.[77]

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Pada penelitian ini menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi yaitu :

---

[76] M. Djamal, *Paadigma penelitian kualitatif*…, hal. 128.
[77] *Ibid*., hal. 130.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan beberapa sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang sama

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara menguji keabsahan data melalui kapan pengumpulan data dilakukan. Dengan asumsi bahwa waktu sering berpengaruh terhadap kredibilitas data.[78]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek data yang diperoleh melaalui tiga sumber. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yaitu pengecekan data melalui tiga sumber tersebut dilakukan dengan teknik yang sama yaitu melalui pengecekan transkrip wawancara untuk ditandatangani apabila data sudah benar. Selain kedua triangulasi tersebut peneliti juga menggunakan triangulasi waktu, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan diakhiri dengan pengecakan transkrip wawancara.

[78] M. Djamal, *Paadigma penelitian kualitatif*…, hal. 132.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks pengirim maupun penerima. Hal ini dapat ditemukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data dekriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan pengalihan tesebut. Sehingga, peneliti perlu melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Suatu penelitian *dependability* atau *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pada kualitatif uji *konfirmability* sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil pnelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.[79]

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal.248-249.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam skripsi ini terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan melalui beberapa tahap yang perlu dilakukan peneliti yaitu :

   a. Menyusun rencana penelitian

      Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti hendaknya menyusun rencana penelitian terlebih dahulu. Pokok permasalahan penelitian harus mempunyai arti penting bagi keperluan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Peneliti memikirkan obyek penelitian, merancang penelitian dengan dengan mencari nisab dan referensi pendukung dalam penelitian serta, metode penelitian.

   b. Memilih tempat peneitian

      Peneliti mencari tempat yang akan dijadikan tempat pengamatan, baik sesuai keberadan fokus penelitian maupun lingkungan yang diteliti. Lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

   c. Mengurus perizinan

      Peneliti memasukkan surat izin penelitian dari kampus pada bulan Desember 2019. Dengan datang pada bagian administrasi/ *recepsionis.*

   d. Menjajaki dan menilai lapangan

      Peneliti mampu melakukan penelitian atau penjajakan terhadap kondisi dan situasi lapangan penelitian yaitu di BAZNAS

Kabupaten Tulungagung. Hal ini merupakan teknik awal untuk berkomunikasi dengan karyawan dan staf untuk mendapatkan informasi serta data yang diperlukan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti meminta bantuan narasumber dari pihak karyawan untuk melakukan seluruh aktivitas dan memahami situasi dalam konteks yang dihadapi.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan segala keperluan baik dari peralatan maupun perlengkapan yang akan digunakan selama dalam proses penelitian. Selain itu peneliti harus siap mental serta mengetahui etika dalam penelitian yaitu memiliki rasa hormat terhadap informan. Dalam hal ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk karyawan BAZNAS Kabupaten Tulungagung.[80]

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Tahap persiapan dan memahami latar belakang penelitian

Peneliti melakukan sosialisasi atau adaptasi dengan tempat penelitian.

b. Melakukan penelitian

Peneliti memulai aktivitas penelitian yang diterima lingkungan sosial tempat penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

[80] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2012), hal. 127-148 .

d. Tahap analisis data

Tahap analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sama yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang penting dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

e. Tahap penulisan laporan

Tahap penyusunan hasil penelitian dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul dan aktivitas penelitian telah selesai dilaksanakan dan seluruh analisis telah terkumpul.[81]

[81] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif…,* hal. 127-148 .